

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan flu dan batuk pada anak di Wilayah Kelurahan Langkapura Baru Kecamatan Langkapura. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif menyajikan data dalam bentuk angka sebagai hasil penelitian. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari kondisi kelompok manusia, objek, keadaan, pikiran, atau peristiwa terkini. Metode deskriptif digunakan untuk menciptakan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel sebagaimana adanya, didukung oleh data numerik yang diperoleh dari kondisi sebenarnya.

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak semata-mata mengacu pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh sifat dan karakteristik yang melekat pada objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para orang tua yang memiliki balita atau anak-anak usia 0-18 tahun dan tinggal di Kelurahan Langkapura Baru, Kecamatan Langkapura pada tahun 2025.

Tabel 3. 1 Jumlah masyarakat di Kelurahan Langkapura Baru, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung Tahun 2025

No.	RT	Jumlah
Lingkungan 1		
1.	RT 1	270 jiwa
2.	RT 2	701 jiwa
3.	RT 3	709 jiwa
4.	RT 4	563 jiwa
5.	RT 5	815 jiwa
Lingkungan 2		
6.	RT 1	474 jiwa
7.	RT 2	454 jiwa
8.	RT 3	309 jiwa
9.	RT 4	470 jiwa
10.	RT 5	481 jiwa
11.	RT 6	382 jiwa
12.	RT 7	563 jiwa
Total		6193 jiwa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah para orang tua yang memiliki balita atau anak-anak yang tinggal di wilayah Kelurahan Langkapura Baru tahun 2025 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018:125). Pertimbangan yang telah dibuat peneliti meliputi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang memiliki balita atau anak-anak usia 0 – 18 tahun yang pernah dan atau sedang melakukan swamedikasi flu dan batuk pada anak.
- 2) Orang tua memiliki balita atau anak-anak usia 0 – 18 tahun yang bersedia menjadi responden.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Orang tua yang tidak menyelesaikan wawancara.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus *Slovin*. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Disamping itu, jika jumlah populasi yang digunakan terlalu besar saat pengambilan sampel anggota secara langsung, maka formula Slovin dapat digunakan untuk penghitungan ukuran sampel yang diperlukan. Untuk mengetahui sampel penelitian ini digunakan rumus slovin dalam perhitungan berikut (Gunafrian, 2020:23):

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

(e²) = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{6193}{1 + 6193 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6193}{1 + 6193 (0,01)}$$

= 98,41 (dibulatkan menjadi 100 responden)

Kelurahan Langkapura Baru Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung terdiri dari 2 lingkungan dan 12 RT, oleh karena itu untuk perhitungan sampel di Kelurahan Langkapura Baru adalah:

Lingkungan 1

$$RT\ 1 = \frac{270}{6193} \times 100 = 4,35 \sim 4 \text{ Responden}$$

$$RT\ 2 = \frac{701}{6193} \times 100 = 11,31 \sim 11 \text{ Responden}$$

$$RT\ 3 = \frac{709}{6193} \times 100 = 11,44 \sim 11 \text{ Responden}$$

$$RT\ 4 = \frac{563}{6193} \times 100 = 9,09 \sim 9 \text{ Responden}$$

$$RT\ 5 = \frac{815}{6193} \times 100 = 13,16 \sim 13 \text{ Responden}$$

Lingkungan 2

$$RT\ 1 = \frac{474}{6193} \times 100 = 7,65 \sim 8 \text{ Responden}$$

$$RT\ 2 = \frac{454}{6193} \times 100 = 7,33 \sim 7 \text{ Responden}$$

$$RT\ 3 = \frac{309}{6193} \times 100 = 4,98 \sim 5 \text{ Responden}$$

$$RT\ 4 = \frac{470}{6193} \times 100 = 7,58 \sim 8 \text{ Responden}$$

$$RT\ 5 = \frac{481}{6193} \times 100 = 7,76 \sim 8 \text{ Responden}$$

$$RT\ 6 = \frac{382}{6193} \times 100 = 6,16 \sim 6 \text{ Responden}$$

$$RT\ 7 = \frac{563}{6193} \times 100 = 9,09 \sim 9 \text{ Responden}$$

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1 Tempat penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini di Kelurahan Langkapura Baru, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung.

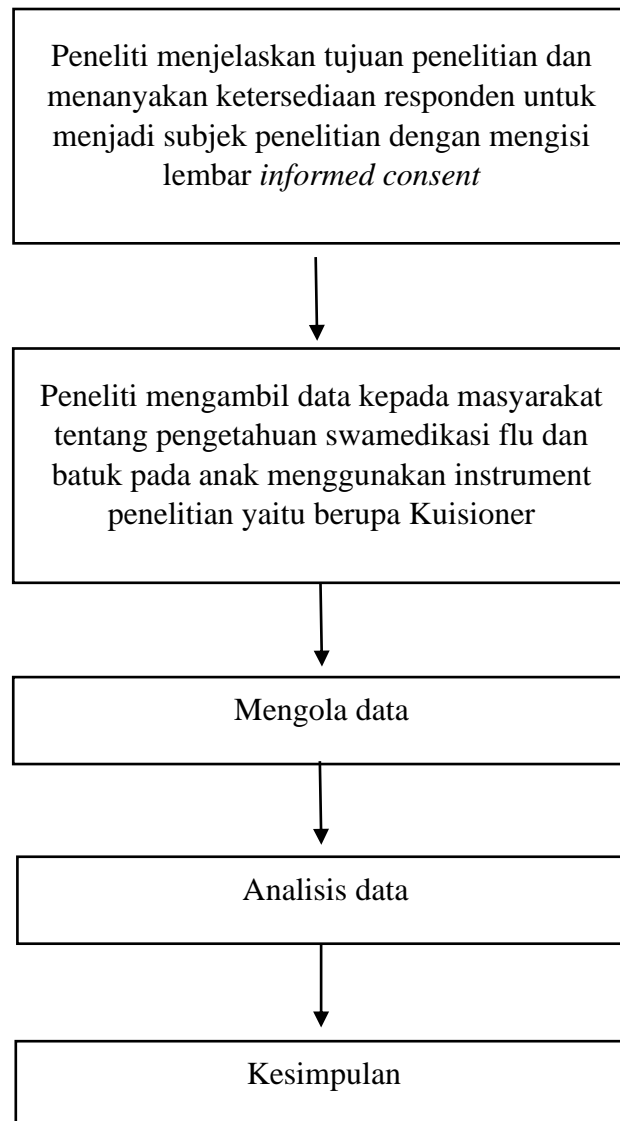
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Mei 2025

D. Pengumpulan Data

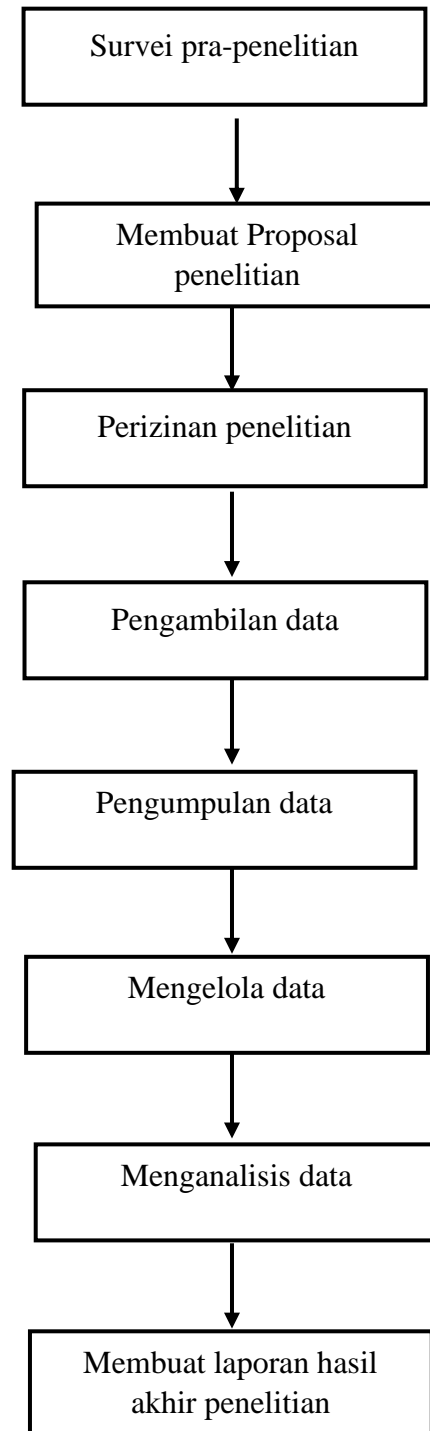
Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data primer dengan metode wawancara menggunakan lembar kuisisioner terhadap responden.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Cara pengolahan

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak dikomputer. Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Dalam pengambilan data dari pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti dan dapat menanyakan langsung ke responden, sehingga data yang keliru dapat dituliskan dengan benar.

b. *Coding*

Setelah semua data kuisioner didapat diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis.

3) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

4) Usia

1 = 17 – 25 tahun

2 = 26 – 35 tahun

3 = 36 – 45 tahun

4 = 46 – 55 tahun

5 = 56 – 65 tahun

5) Pendidikan Terakhir

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan tinggi

6) Pekerjaan

1 = PNS

2 = Karyawan swasta

3 = Wirausaha

4 = Tidak bekerja

5= Buruh

7) Penilaian Pengetahuan

1 = Kurang (Skor < 56%)

2 = Cukup (Skor 56-75%)

3 = Baik (Skor 76- 100%)

8) Obat Yang Sering Digunakan

1= Hufagrip

2= Pimtrakol

3= Paracetamol

4= Coparcetin

5= Cetirizine

6= Flunadin

7= Termorex plus

8= Alpara

9= Paratusin

10= Bodrexin flu dan batuk

11= Grantusif

12= Flucadex

13= OBH Combi

14= Anacetin

15= Actifed

16= Molexflu

17= Rhinos junior

18= Sanmol

19= Anakonidin

20= Tolak angin

21= Imbost

22= Tempra

23= Bodrexin anak tab

24= Ambroxol

25= Guaifenesin

26= Siladex

27= Laserin

28= OBH

29= Dextrometorfan

30= Komix

31= Colfin

32= Formula 44

33= Baby cough

34= Herbacof

9) Tempat Mendapatkan Obat

1 = Apotek

2 = Toko Obat

3 = Warung

4= Minimarket

10) Sumber Informasi Obat

1 = Tetangga

2 = Keluarga

3 = Iklan

4 = Media massa

5 = Tenaga Kesehatan

6= Internet

c. *Entry data*

Entry data dilakukan dengan menggunakan data pada jawaban yang telah terkumpul dimasukkan kedalam komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau cleaning merupakan proses mengecek kembali data yang kemungkinan terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan dan jika terjadi dilakukan koreksi.

2. Analisis data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang menjelaskan atau mendeskripsikan setiap tujuan penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap tujuan penelitiannya (Notoatmodjo, 2018:182).

a. Persentase karakteristik sosiodemografi responden

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan : a: Jumlah sampel per karakteristik sosiodemografi responden

b: Jumlah total sampel

b. Persentase tingkat pengetahuan

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta

Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) dalam buku kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan (Budiman; Agus Riyanto, 2013:8), kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika skor $\geq 75\%$.
- 2) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika skor 56–74%.
- 3) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika skor $< 55\%$.

c. Persentase obat yang digunakan

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan : a: Jumlah obat yang digunakan

b: Jumlah total sampel

- d. Persentase tempat mendapatkan obat

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan : a: Tempat mendapatkan

b: Jumlah total sampel

- e. Persentase sumber informasi

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan : a: Media sumber informasi

b: Jumlah total sampel